



## Analisis Pembiayaan dan Manajemen Finansial di Perguruan Tinggi Swasta

### *Financial Management and Funding in Private Higher Education Institutions*

Wienda Ratnasari<sup>1</sup>, Lisa Handayani<sup>2</sup>, Aldila Prilia Putri<sup>3</sup>, & Nurlaili<sup>4</sup>

<sup>1</sup>SDN 019 Sungai Kunjang, Samarinda, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Samarinda, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [windaratnasariwinda@gmail.com](mailto:windaratnasariwinda@gmail.com), <sup>2</sup>Email: [lisa.handayani@uwgm.ac.id](mailto:lisa.handayani@uwgm.ac.id), <sup>3</sup>Email: [aldila.priiap@uwgm.ac.id](mailto:aldila.priiap@uwgm.ac.id),

<sup>4</sup>Email: [nurlaili@fkip.unmul.ac.id](mailto:nurlaili@fkip.unmul.ac.id)

**Abstract:** Analysis of financing and financial management in private universities is a crucial aspect in ensuring the sustainability and quality of education offered. The rising cost of education has become a major issue for society. This research aims to analyze the financial management practices in private universities (PTS) in Samarinda and identify strategies to enhance financial sustainability. The method employed is a qualitative approach with case studies on several PTS institutions. Data collection was conducted through in-depth interviews with key stakeholders, document analysis, and direct observation of financial practices. The research findings indicate that the main challenges faced by PTS include a high dependence on tuition fees, low diversification of revenue sources, and a lack of operational efficiency. The application of information technology in financial management remains limited, which hampers transparency and accountability. Additionally, the absence of long-term financial planning poses obstacles to achieving efficiency and sustainability. Strategies such as diversifying income through research grants and partnerships with industries, optimizing expenditures through cost-benefit analysis, and enhancing transparency via integrated financial management systems are recommended. The development of human resources in the finance field also becomes a primary focus to support the implementation of these strategies. The importance of collaboration between PTS and government, industry, and alumni is highlighted as an effort to improve educational quality and operational sustainability. The development of policies that support revenue source diversification, increased adoption of financial technology, and budget management efficiency is expected to enhance accessibility to inclusive and quality higher education.

**Keywords:** financing, financial management, private higher education, educational accessibility

**Abstrak:** Analisis pembiayaan dan manajemen finansial di perguruan tinggi swasta merupakan aspek krusial dalam memastikan keberlangsungan dan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Meningkatnya biaya pendidikan menjadi isu utama bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pengelolaan keuangan di perguruan tinggi swasta (PTS) di Samarinda dan mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan keberlanjutan finansial. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa institusi PTS. Pengumpulan data melalui wawancara dengan pemangku kepentingan, analisis dokumen, dan observasi langsung pada praktik keuangan. Hasil penelitian menunjukkan tantangan utama yang dihadapi PTS adalah ketergantungan tinggi pada uang kuliah, rendahnya diversifikasi sumber pendapatan, serta kurangnya efisiensi operasional. Penerapan teknologi informasi manajemen keuangan masih terbatas, dapat menghambat transparansi dan akuntabilitas serta kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang menjadi kendala untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan. Strategi diversifikasi pendapatan melalui hibah penelitian dan kemitraan dengan industri, optimalisasi pengeluaran, serta peningkatan transparansi sistem manajemen keuangan terintegrasi. Pengembangan SDM di bidang keuangan juga menjadi fokus utama untuk mendukung implementasi strategi-strategi tersebut. Pentingnya kolaborasi antara PTS dengan pemerintah, industri, dan alumni merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan serta keberlanjutan operasional. Adanya pengembangan kebijakan yang mendukung diversifikasi sumber pendanaan, peningkatan teknologi keuangan, dan efisiensi pengelolaan anggaran diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi yang inklusif dan berkualitas.

**Kata kunci:** pembiayaan, pengelolaan keuangan, perguruan tinggi swasta, aksesibilitas pendidikan

#### Article history

Received:  
12 December 2024

Accepted:  
5 February 2025

Published:  
12 February 2025

© 2025 The Author(s).  
Jurnal Ilmu Manajemen dan  
Pendidikan by Universitas  
Mulawarman

#### How to cite this article:

Ratnasari, W., Handayani, L., Putri, A. P., & Nurlaili, N. (2025). Analisis Pembiayaan dan Manajemen Finansial di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 249—258. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i2.4475>

\* Corresponding author: Lisa Handayani, Email: [lisa.hanyani@uwgm.ac.id](mailto:lisa.hanyani@uwgm.ac.id)



## PENDAHULUAN

Analisis pembiayaan dan manajemen finansial di perguruan tinggi swasta merupakan aspek krusial dalam memastikan keberlangsungan dan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Meningkatnya biaya pendidikan di institusi ini telah menjadi isu utama bagi masyarakat. Menurut survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, rata-rata biaya pendidikan di lembaga pendidikan tinggi swasta meningkat hingga 12% per tahun, melampaui laju pertumbuhan pendapatan keluarga (Handayani, et al., 2023). Kenaikan biaya ini secara langsung memengaruhi kemampuan keluarga berpenghasilan menengah ke bawah untuk mengakses pendidikan tinggi. Dalam hal ini analisis pembiayaan dan manajemen finansial di perguruan tinggi swasta menjadi sangat penting untuk memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh institusi tersebut.

Universitas swasta di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, sebagai salah satu contoh institusi pendidikan tinggi non-pemerintah, berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat yang tidak dapat masuk ke perguruan tinggi negeri (Variyani & Al Qadri, 2024). Namun, keberlanjutan operasional dan kualitas layanan pendidikan di institusi tersebut sering kali menghadapi tantangan yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya keuangan. Banyak institusi juga menghadapi kendala dalam mengalokasikan keuangan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sambil mempertahankan keberlanjutan operasional (Junaidi et al., 2023). Kesenjangan dalam pengelolaan sumber daya keuangan menjadi tantangan utama yang memerlukan perhatian. Sebagian besar institusi masih mengandalkan biaya kuliah sebagai sumber pendanaan utama, sementara peluang lain seperti dana hibah penelitian, kolaborasi dengan dunia industri, dan optimalisasi aset belum dimanfaatkan secara maksimal. Rendahnya diversifikasi sumber pendapatan ini menimbulkan risiko ketergantungan yang tinggi pada mahasiswa, yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan institusi (Salim et al., 2024).

Dampak jangka panjang yang signifikan adalah kualitas pendidikan pada institusi swasta dapat terancam karena keterbatasan anggaran untuk investasi pada infrastruktur, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia. Akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi akan semakin terbatas, terutama bagi kelompok ekonomi rentan, yang dapat memperlebar ketimpangan sosial. Reputasi institusi pendidikan tersebut juga dapat menurun, mengurangi minat calon mahasiswa untuk mendaftar (Kusumaningrum et al., 2024). Penelitian tentang analisis keuangan dan manajemen pembiayaan di institusi pendidikan tinggi menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif, termasuk diversifikasi pendapatan, optimalisasi pengeluaran, serta pemanfaatan sumber daya keuangan yang dapat mendukung peningkatan aksesibilitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada penerapan inovasi berbasis teknologi dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas (Darmawan et al., 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembiayaan dan manajemen finansial di perguruan tinggi swasta di Samarinda, Kalimantan Timur, dengan fokus pada identifikasi strategi pengelolaan keuangan yang efektif. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan di institusi pendidikan tinggi swasta. Rekomendasi yang dihasilkan tidak hanya relevan bagi pengelola institusi tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam mendesain sistem pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Melalui studi kasus yang dilakukan pada salah satu institusi pendidikan tinggi non-pemerintah di wilayah Samarinda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis tentang pendekatan terbaik dalam manajemen keuangan. Institusi-institusi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi sumber pendanaan maupun tantangan pengelolaan. Penelitian ini akan memberikan data empiris yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun kebijakan keuangan yang lebih berkelanjutan dan inklusif (Indriati et al., 2023). Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran, memperluas sumber pendanaan melalui kemitraan strategis, serta memperbaiki aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong adopsi teknologi keuangan, seperti sistem informasi manajemen keuangan yang terintegrasi, untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik (Salganga, 2023).

## METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam pengelolaan sumber daya keuangan pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta terkemuka. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan utama, seperti pimpinan institusi, tim

pengelola keuangan, dan perwakilan mahasiswa. Universitas ini dipilih secara strategis sebagai objek penelitian berdasarkan karakteristik manajemen keuangan yang beragam. Informan dipilih menggunakan metode purposif, dengan mempertimbangkan peran mereka dalam perencanaan anggaran, pengelolaan dana, dan penerapan kebijakan pembiayaan. Selain itu, peneliti menganalisis dokumen resmi, termasuk laporan keuangan tahunan, rencana anggaran, dan dokumen kebijakan pembiayaan, untuk mengidentifikasi data kuantitatif dan kualitatif yang relevan. Observasi langsung terhadap proses administrasi keuangan, seperti sistem pelaporan keuangan digital dan mekanisme pengelolaan beasiswa, dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait praktik pengelolaan keuangan di institusi tersebut.

Proses analisis data dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola utama, tantangan yang ada, dan peluang perbaikan dalam pengelolaan keuangan institusi. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis melalui teknik triangulasi untuk memastikan validitas serta meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Fokus utama analisis mencakup strategi diversifikasi sumber pendapatan, pola distribusi anggaran, penggunaan teknologi keuangan, serta dampaknya terhadap keberlanjutan akses pendidikan. Hasil temuan digunakan untuk merumuskan rekomendasi strategis yang bersifat aplikatif, seperti model pembiayaan yang berkelanjutan, mekanisme subsidi silang, serta peningkatan transparansi keuangan. Penelitian ini dirancang untuk memberikan kontribusi praktis bagi institusi pendidikan tinggi dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang efisien, inklusif, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi swasta perlu melakukan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan relevansi mereka di tengah tantangan yang ada. Pertama, perencanaan keuangan yang matang dan penganggaran yang cermat sangat penting dalam membantu perguruan tinggi mengelola sumber daya secara efisien. Optimalisasi operasi dan alokasi sumber daya yang tepat dapat meningkatkan produktivitas serta mengurangi pemborosan. Pengambilan keputusan berbasis data memungkinkan perguruan tinggi untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan serta merumuskan strategi yang tepat. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan akan meningkatkan kepercayaan publik dan menarik minat berbagai pemangku kepentingan (Aprilia et al., 2024).

Pemerintah berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan perguruan tinggi swasta. Dengan memberikan insentif fiskal yang menarik, seperti potongan pajak bagi investor di sektor pendidikan, pemerintah dapat merangsang investasi swasta yang lebih besar. Selain itu, penyediaan bantuan finansial yang lebih luas melalui beasiswa dan kemudahan akses kredit pendidikan sangat membantu mahasiswa dari kalangan kurang mampu. Deregulasi birokrasi juga penting untuk mengurangi beban administratif perguruan tinggi dan memberi mereka keleluasaan untuk berinovasi (Muiz et al., 2024).

Kemitraan dengan industri terbukti penting dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja. Kerja sama strategis dalam bentuk penelitian bersama, program magang, dan rekrutmen lulusan memberikan nilai tambah bagi mahasiswa serta memperkuat relevansi program studi. Alumni juga memiliki peran signifikan; donasi, mentoring, dan jejaring alumni dapat mendukung pengembangan alma mater serta meningkatkan reputasi perguruan tinggi (Febrina & Sesmiarni, 2024).

Untuk mengukur keberhasilan diversifikasi sumber pendapatan, perguruan tinggi swasta perlu mengembangkan indikator kinerja kunci (KPI) yang relevan dan terukur. Beberapa KPI yang dapat digunakan antara lain: proporsi pendapatan dari sumber selain uang kuliah, pertumbuhan pendapatan dari sumber baru, persentase pendapatan dari satu sumber utama, serta efisiensi dalam pengelolaan dana.

Namun, meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi swasta menghadapi berbagai tantangan. Anggaran terbatas sering menjadi kendala dalam meningkatkan fasilitas dan pengembangan kurikulum. Persaingan ketat antar perguruan tinggi memaksa mereka untuk terus berinovasi tetapi juga dapat menyebabkan penurunan kualitas jika tidak dilakukan secara terukur. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat menuntut perubahan kurikulum secara berkala, sementara kurangnya tenaga pengajar berkualitas menjadi kendala tambahan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi swasta, mitra industri, dan alumni untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan inklusif di Indonesia. Upaya bersama ini diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa alumni memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan alma mater mereka melalui berbagai cara. Pertama, donasi dari alumni dapat

digunakan untuk membiayai kegiatan pengembangan perguruan tinggi, seperti pembangunan fasilitas, pengembangan program studi, dan pemberian beasiswa. Selain itu, alumni dapat berfungsi sebagai mentor bagi mahasiswa, memberikan bimbingan karir, dan berbagi pengalaman kerja. Jaringan yang dibangun oleh alumni juga dapat membuka peluang kerja dan kerjasama penelitian bagi mahasiswa. Partisipasi alumni dalam kegiatan perguruan tinggi, seperti seminar dan lokakarya, serta keterlibatan mereka sebagai anggota dewan penasihat, memberikan masukan dan saran strategis yang berharga. Dengan melibatkan alumni secara aktif dalam berbagai kegiatan perguruan tinggi, diharapkan terjalin hubungan yang kuat antara alumni dan alma mater serta memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan perguruan tinggi (Simatupang et al., 2024).

## 1. Ketergantungan Tinggi pada Uang Kuliah

Ketergantungan perguruan tinggi swasta pada uang kuliah sebagai sumber pendapatan utama menciptakan beberapa tantangan signifikan. Fluktuasi jumlah mahasiswa baru akibat perubahan kebijakan pemerintah atau tren sosial dapat berdampak langsung pada pendapatan institusi. Selain itu, persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa baru seringkali mengarah pada perang harga yang dapat menekan margin keuntungan. Untuk mengatasi hal ini, perguruan tinggi perlu memperkuat strategi pemasaran yang lebih menargetkan segmen pasar tertentu dan mengembangkan program studi unggulan yang dapat membedakan diri dari pesaing (Oktapia et al., 2024).

Implikasi kebijakannya adalah perlunya regulasi yang lebih fleksibel bagi perguruan tinggi swasta dalam menentukan struktur biaya dan menawarkan program studi yang inovatif. Pemerintah juga perlu memberikan insentif bagi perguruan tinggi yang berhasil diversifikasi sumber pendapatannya, seperti melalui pengurangan pajak atau prioritas dalam pemberian hibah. Diversifikasi sumber pendapatan menjadi sangat krusial dalam konteks ini. Dengan mengurangi ketergantungan pada uang kuliah, perguruan tinggi dapat lebih mandiri secara finansial dan lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

Pada tahun 2023, sekitar 82% dari total pendapatan universitas berasal dari uang kuliah yang dibayarkan oleh 13.111 mahasiswa aktif dari 10 Program Studi. Ketergantungan yang tinggi ini membuat universitas rentan terhadap fluktuasi jumlah mahasiswa baru. Misalnya, penurunan jumlah mahasiswa baru sebesar 7% pada tahun 2022 akibat pandemi COVID-19 telah menyebabkan defisit anggaran sebesar Rp 2,5 miliar. Untuk mengatasi hal ini, universitas telah gencar melakukan promosi melalui media sosial dan mengikuti pameran pendidikan, serta menawarkan program beasiswa bagi siswa berprestasi dari SMA/SMK dan sederajat di Kalimantan Timur.

## 2. Potensi Peningkatan Efisiensi Keuangan

Analisis mengenai strategi optimalisasi pembiayaan pendidikan di perguruan tinggi swasta menunjukkan bahwa terdapat berbagai pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan kualitas layanan. Tabel berikut merangkum strategi, penjelasan, contoh penerapan, dan dampak dari setiap strategi yang diusulkan. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa peningkatan efisiensi keuangan di perguruan tinggi swasta dapat dilakukan melalui berbagai cara yang saling melengkapi.

**Tabel 1. Strategi Peningkatan Efisiensi Keuangan di Perguruan Tinggi Swasta**

No.	Strategi	Penjelasan	Contoh Penerapan	Dampak
1	Optimalisasi Teknologi Informasi	Penggunaan sistem informasi untuk mengotomatiskan proses administrasi dan keuangan.	Penerapan sistem SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang terintegrasi, penggunaan e-procurement untuk pengadaan barang dan jasa	Mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi kerja, meningkatkan transparansi.
2	Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa	Melakukan tender terbuka, bekerja sama dengan vendor terpercaya, dan melakukan negosiasi harga.	Mengadakan tender terbuka untuk pengadaan alat tulis kantor, melakukan kerjasama jangka panjang dengan penyedia layanan internet.	Menghemat biaya pengadaan, mendapatkan produk dan layanan dengan kualitas yang lebih baik.
3	Evaluasi dan Optimalisasi Program Studi	Melakukan evaluasi berkala terhadap minat mahasiswa, relevansi program studi dengan kebutuhan pasar kerja, dan efisiensi penggunaan sumber daya.	Menutup program studi yang kurang diminati, mengembangkan program studi baru yang sesuai dengan tren pasar.	Mengoptimalkan alokasi sumber daya, meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.
4	Pengelolaan Inventaris	Menggunakan sistem pengelolaan inventaris berbasis digital untuk memantau penggunaan dan persediaan barang.	Melakukan inventarisasi aset secara berkala, menggunakan barcode untuk melacak barang.	Mencegah kehilangan aset, meningkatkan efisiensi dalam pengadaan barang.

#### **a. Optimalisasi Teknologi Informasi**

Strategi ini memanfaatkan sistem informasi untuk mengotomatiskan proses administrasi dan keuangan, seperti penerapan SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang terintegrasi (Maryam, 2023). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan transparansi, serta mengurangi biaya operasional melalui pengurangan penggunaan kertas dan waktu yang dihabiskan untuk proses manual (Fadillah et al., 2024).

#### **b. Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa**

Melalui strategi efisiensi pengadaan barang dan jasa, perguruan tinggi melakukan tender terbuka dan menjalin kerja sama dengan vendor terpercaya untuk memperoleh produk dan layanan berkualitas dengan harga yang kompetitif (Fadillah et al., 2024).. Contohnya, pengadaan alat tulis kantor dilakukan melalui tender terbuka, yang memungkinkan penghematan biaya dan alokasi dana untuk kegiatan akademik lainnya. Di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, beberapa vendor lokal seperti Sera Fotocopy, Radja Digital, Frega Lestari, dan Bintang Komputer terlibat dalam pengadaan. Sera Fotocopy menyediakan layanan fotokopi dan kebutuhan cetak dokumen, Radja Digital menawarkan layanan digital printing untuk materi promosi, Frega Lestari menyediakan alat tulis dan perlengkapan kantor, sementara Bintang Komputer membantu dalam pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan melibatkan vendor-vendor ini, perguruan tinggi tidak hanya dapat menghemat biaya tetapi juga mendukung perekonomian lokal serta memastikan kualitas produk yang diperoleh.

#### **c. Evaluasi dan Optimalisasi Program Studi**

Strategi evaluasi berkala terhadap minat mahasiswa dan relevansi program studi dengan kebutuhan pasar kerja merupakan langkah penting bagi perguruan tinggi untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap sesuai dengan tuntutan industri. Dengan menutup program studi yang kurang diminati dan mengembangkan program baru yang mengikuti tren, perguruan tinggi dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan relevansi pendidikan, sehingga lulusan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Pelaksanaan strategi ini dilakukan pada setiap awal semester ganjil dan genap melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPMU) Universitas, yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, perguruan tinggi tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memastikan bahwa program studi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga meningkatkan daya saing lulusan di industri.

#### **d. Penghematan Energi**

Strategi ini berfokus pada penggunaan teknologi hemat energi, seperti lampu LED, untuk mengurangi konsumsi energi di kampus dan mendukung upaya keberlanjutan lingkungan (Zulfikhar et al., 2024). Dengan mengganti lampu konvensional dengan lampu LED yang lebih efisien, perguruan tinggi dapat secara signifikan menurunkan tagihan listrik dan mengurangi jejak karbon. Upaya ini dilakukan setiap empat bulan untuk memastikan bahwa semua fasilitas kampus beroperasi dengan teknologi terbaru dan paling efisien. Selain itu, perguruan tinggi juga melakukan pemantauan berkala terhadap penggunaan energi untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan. Melalui penerapan strategi ini, diharapkan perguruan tinggi tidak hanya dapat menghemat biaya operasional tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi dampak negatif dari konsumsi energi yang tinggi.

#### **e. Pengelolaan Inventaris**

Penerapan sistem pengelolaan inventaris berbasis digital, perguruan tinggi dapat memantau penggunaan dan persediaan barang secara efektif (Baharuddin & Hatta, 2024). Melakukan inventarisasi aset secara berkala setiap 4 bulan dalam satu tahun, membantu mencegah kehilangan aset dan meningkatkan efisiensi dalam pengadaan barang, sehingga sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal. Sistem Informasi Administrasi Inventaris Pergudangan (SIAIP) yang diterapkan oleh Biro Administrasi Umum (BAU) ini yang memungkinkan pengelolaan data barang secara terintegrasi dan akurat. Sistem ini mendukung pencatatan, peminjaman, dan monitoring kondisi barang di laboratorium, sehingga memudahkan pengelola dalam mengambil keputusan terkait persediaan. Dengan demikian, penggunaan sistem pengelolaan

inventaris berbasis digital sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya di perguruan tinggi (Saputra, 2024).

Penerapan strategi-strategi tersebut, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dapat mencapai peningkatan efisiensi keuangan yang signifikan. Setiap strategi saling melengkapi satu sama lain dalam menciptakan lingkungan akademik yang lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa serta perkembangan industri. Upaya ini tidak hanya akan mendukung keberlanjutan finansial institusi tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

### **3. Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Aksesibilitas**

Manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi. Pengembangan skema pembiayaan yang fleksibel, seperti cicilan, beasiswa, dan kerja sama dengan lembaga pembiayaan, dapat membantu mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi untuk melanjutkan studi. Program beasiswa berbasis prestasi juga dapat menarik mahasiswa berbakat dan meningkatkan kualitas mahasiswa secara keseluruhan (Indriati et al., 2023). Di Universitas, sistem manajemen keuangan yang diterapkan mencakup Sistem Keuangan dan Sumber Daya (SKSD) dibawah wewenang Wakil Rektor II yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan perencanaan anggaran. Biro ini menggunakan Sistem Akuntansi Keuangan (SIAKU) untuk memudahkan proses eksekusi anggaran secara online, serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana dan program.

Implikasi kebijakannya adalah perlunya dukungan pemerintah dalam bentuk dana abadi pendidikan yang dapat digunakan untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi (Zulfikhar et al., 2024). Pemerintah juga dapat bekerja sama dengan perbankan untuk memberikan kemudahan akses Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) bagi mahasiswa. Dengan meningkatkan aksesibilitas, perguruan tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi kesenjangan sosial. Untuk mencapai tujuan ini, universitas telah menawarkan berbagai skema pembiayaan, seperti cicilan tanpa bunga bagi karyawan dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) bagi mahasiswa sebanyak 3 kali sebelum ujian semester, beasiswa prestasi, dan beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu (Program Beasiswa Bidikmisi Dikti dan KIP Bu Hetifah). Selain itu, universitas juga bekerja sama dengan perbankan untuk menyediakan fasilitas kredit pendidikan bagi mahasiswa. Sebagai contoh, pada tahun 2023, sebanyak 20% dari total mahasiswa baru mendapatkan bantuan pembiayaan dari Bank Indonesia dalam Program Beasiswa Bank Indonesia.

Dengan demikian, semakin banyak masyarakat yang memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi di universitas yang berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, universitas telah menjalin kerja sama dengan beberapa bank untuk menyediakan fasilitas kredit pendidikan dengan suku bunga yang kompetitif. Selain itu, universitas juga menawarkan program beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu yang berasal dari daerah terpencil di Kalimantan Timur. Pada tahun 2023, sebanyak 25% dari total mahasiswa baru mendapatkan bantuan pembiayaan. Dengan demikian, semakin banyak masyarakat yang memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi di universitas.

### **4. Diversifikasi Sumber Pendapatan**

Diversifikasi sumber pendapatan merupakan kunci keberlangsungan perguruan tinggi swasta. Selain uang kuliah, terdapat sejumlah potensi sumber pendapatan lain yang dapat digali. Hibah penelitian dari lembaga pemerintah atau swasta dapat mendukung kegiatan penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat (Noer & Sa'adillah, 2023). Kerjasama dengan industri dapat menghasilkan pendapatan melalui proyek penelitian bersama, pengembangan produk, atau pelatihan karyawan. Donasi alumni juga merupakan sumber pendapatan yang potensial, terutama jika perguruan tinggi berhasil membangun hubungan yang kuat dengan para alumninya (Rahmatullah & Nugraha, 2024). Kegiatan komersial seperti penyelenggaraan pelatihan, konsultasi, atau pengelolaan aset kampus juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan. Implikasi kebijakannya adalah perlunya dukungan pemerintah dalam mempermudah akses perguruan tinggi terhadap sumber-sumber hibah penelitian.

Pemerintah juga perlu menciptakan ekosistem yang kondusif bagi kerjasama antara perguruan tinggi dan industri, misalnya melalui kebijakan pengurangan pajak bagi perusahaan yang berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan bersama perguruan tinggi. Dengan diversifikasi sumber pendapatan, perguruan tinggi dapat mengurangi ketergantungan pada uang kuliah, meningkatkan stabilitas keuangan, dan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengalokasikan sumber dana.

Selain mengandalkan uang kuliah dari 13.111 mahasiswa aktif dari 7 Fakultas dan 10 Program Studi, universitas ini juga memperoleh pendapatan dari berbagai kerjasama dengan lembaga keuangan dan pemerintah. Universitas menjalin kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia untuk memfasilitasi pinjaman kredit bagi karyawan dan program kerjasama pinjaman kredit dengan Bank Rakyat Indonesia. Kerjasama dengan Bank Kaltim mencakup pembuatan raperda dan pembiayaan pendidikan melalui program beasiswa Kukar Idaman, serta beasiswa dari Pemkot Samarinda dan Pemkab Paser. Selain itu, Bank Indonesia menyediakan Program Beasiswa BI untuk mahasiswa, sementara Bank Mandiri menawarkan tabungan karyawan dan pembayaran SPP mahasiswa. Semua inisiatif ini membantu universitas dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan mendukung keberlanjutan finansialnya.

## 5. Jaminan Mutu dan Keberlanjutan

Investasi dalam kualitas pendidikan adalah investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat yang signifikan bagi perguruan tinggi. Pengembangan staf pengajar melalui program pelatihan, pemberian insentif, dan peluang untuk melanjutkan studi merupakan investasi yang sangat penting. Peningkatan infrastruktur seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga juga sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja akan meningkatkan daya tarik perguruan tinggi bagi calon mahasiswa dan meningkatkan peluang kerja bagi lulusan (Nabila, 2022).

Implikasi kebijakannya adalah perlu adanya dukungan pemerintah dalam bentuk bantuan pendanaan untuk pengembangan infrastruktur dan peningkatan kualitas tenaga pengajar. Pemerintah juga perlu memberikan insentif bagi perguruan tinggi yang berhasil menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Dengan menjamin mutu pendidikan, perguruan tinggi dapat meningkatkan reputasinya, menarik lebih banyak mahasiswa berprestasi, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatannya (Mardiah et al., 2023).

Untuk menjamin mutu dan keberlanjutan, Universitas swasta telah melakukan berbagai upaya seperti yang dilakukan FKIP menjalin kerjasama dengan Pemkab Kukar dan Pemkab Paser untuk mendukung pengembangan pendidikan di daerah tersebut. Program studi Ilmu Komputer telah mengembangkan laboratorium komputer dengan fasilitas terkini untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian di bidang kecerdasan buatan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) juga telah menjalin kerjasama dengan Pemkot Samarinda untuk meningkatkan program-program sosial yang relevan. Fakultas Hukum (Fahum) bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri dan Departemen Agama (Depag) untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Selain itu, universitas ini juga telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 untuk memastikan seluruh proses akademik berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, Universitas berhasil mempertahankan akreditasi institusi dan program studi yang tinggi, serta menarik minat mahasiswa baru dari berbagai daerah. Selain itu, universitas juga telah menerapkan sistem akreditasi mandiri untuk memastikan seluruh program studi memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Universitas swasta berhasil mempertahankan akreditasi institusi Baik Sekali dari BAN-PT (Tahir et al., 2024).

## 6. Kolaborasi dengan Stakeholder

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda telah membangun kolaborasi yang cukup kuat dengan berbagai pemangku kepentingan (lihat Tabel 2). Kerjasama ini tidak hanya memberikan manfaat bagi universitas, tetapi juga bagi masyarakat luas. Salah satu fokus utama dari kolaborasi ini adalah peningkatan kualitas pendidikan, yang tercermin dari berbagai program beasiswa, kerjasama dengan sekolah-sekolah di Kota Samarinda, serta program magang yang melibatkan mahasiswa. Melalui program Praktik Lapangan Pembelajaran (PLP) dan pengabdian masyarakat, universitas aktif melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia.

Dukungan finansial juga menjadi aspek penting dalam kerjasama ini, di mana kolaborasi dengan pemerintah daerah seperti Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Paser Penajam Utara, serta kerjasama dengan industri, memberikan bantuan yang signifikan bagi universitas. Program beasiswa untuk guru dan mahasiswa, serta proyek penelitian bersama dengan sektor industri, berkontribusi pada peningkatan aksesibilitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini sejalan dengan upaya universitas untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja. Selain itu, kolaborasi dengan alumni melalui donasi dan mentoring juga memperkuat jaringan dukungan bagi universitas. Alumni berperan penting dalam meningkatkan reputasi universitas dan memberikan kontribusi finansial yang bermanfaat untuk pengembangan program-program pendidikan. Dengan adanya kerjasama yang kuat antara

universitas, pemerintah, industri, dan alumni, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat (Musnaeni & Abidin, 2022).

**Tabel 2. Kolaborasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan Pemangku Kepentingan**

No.	Pemangku Kepentingan	Bentuk Kerjasama	Manfaat
1	Pemerintah Kota Samarinda	Kerjasama dengan sekolah-sekolah di kota Samarinda dari SD, SMP dan SMA/SMK pada program PLP dan beasiswa Pendidikan administrasi Negara.	Mendukung peningkatan kualitas pendidikan, memperluas jaringan, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengabdikan.
2	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Paser Penajam Utara	Program beasiswa guru PG-PAUD, Pend. Bahasa Inggris dan PGSD.	Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat di daerah, memperluas jangkauan universitas.
3	Industri	Proyek penelitian bersama, program magang, pelatihan bagi mahasiswa PPL dan KKN.	Meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja, menghasilkan inovasi, meningkatkan pendapatan universitas.
4	Alumni	Donasi, mentoring, menjadi narasumber.	Meningkatkan dukungan finansial, memperluas jaringan alumni, meningkatkan reputasi universitas.

Untuk memperkuat kolaborasi yang sudah ada dan membuka peluang baru, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, meningkatkan intensitas kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan frekuensi dan cakupan kegiatan kerjasama, seperti mengadakan lebih banyak seminar, workshop, dan program pengabdian masyarakat yang melibatkan pemerintah daerah, industri, serta lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, universitas tidak hanya dapat memperluas jaringan tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi dan kolaborasi yang ada (Putri & Arifin, 2022).

Selanjutnya, memperluas jaringan dengan menjalin kerjasama baru di tingkat nasional maupun internasional juga menjadi langkah krusial. Universitas dapat mencari mitra dari lembaga-lembaga pendidikan tinggi di luar negeri untuk pertukaran pelajar atau program penelitian bersama (Efendi & Sholeh, 2023). Selain itu, menjalin hubungan dengan organisasi internasional yang memiliki visi sejalan dapat membuka akses kepada sumber daya dan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan akademik dan penelitian di universitas. Dengan memperluas jaringan ini, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda akan semakin dikenal di kancah global dan mampu menarik lebih banyak mahasiswa serta tenaga pengajar berkualitas. Universitas perlu mengembangkan program-program kolaboratif baru yang inovatif. Misalnya, menyelenggarakan konferensi bersama dengan institusi lain atau membentuk pusat studi bersama yang fokus pada isu-isu terkini dalam pendidikan dan penelitian.

Selain itu, pengembangan produk inovasi bersama dengan industri dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Memanfaatkan teknologi informasi juga sangat penting untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara berbagai pihak. Dengan langkah-langkah ini, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda tidak hanya akan memperkuat posisi akademiknya tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat dan dunia pendidikan secara keseluruhan.

Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dalam meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi dengan dunia kerja, dan kontribusinya terhadap pembangunan daerah. Dengan terus memperkuat kerjasama yang sudah ada dan membuka peluang baru, universitas dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

## PENUTUP

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta (PTS), termasuk ketergantungan yang tinggi pada uang kuliah, rendahnya diversifikasi sumber pendapatan, dan kurangnya efisiensi operasional. Tantangan ini mengharuskan PTS untuk mencari solusi yang lebih berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan mereka. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup diversifikasi sumber pendapatan melalui hibah penelitian, kerjasama dengan industri, serta optimalisasi pengeluaran melalui analisis biaya-manfaat.

Selain itu, adopsi teknologi keuangan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang keuangan juga disarankan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Dampak dari temuan penelitian ini tidak hanya relevan bagi institusi pendidikan tetapi juga memberikan acuan bagi pembuat kebijakan dalam merancang sistem pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan rekomendasi yang dihasilkan, PTS diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan operasional dan aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Kolaborasi antara pemerintah, industri, dan alumni juga menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif, sehingga menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E., Afindi, A., & Saputra, H. (2024). Kasus Pendayagunaan Sumber Daya Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 112–124. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i4.4615>
- Baharuddin, & Hatta. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi Teknologi Dan Inovasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7535–7544. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/29703>
- Darmawan, Alam, S., & Zakaria, U. (2024). Implementation Of Quality Audit In Realizing Good University Governance At The University Muhammadiyah Parepare. *Economos :Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 42–55. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/economos/article/view/2846/1912>
- Efendi, N., & Sholeh, M. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/Academicus.V2i2.25>
- Fadillah, S., Mukhlisin, A., Athirah, N., Jannah, M., & Arini, T. (2024). Peran Teknologi Dalam Optimalisasi Manajemen Organisasi Pendidikan. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(3). <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i3.3850>
- Febrina, M., & Sesmiarni, Z. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Islam. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 433–452. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.483>
- Handayani, L., Putri, A. P., Riana, D., Samosir, E. N., Turan, S. I., & Mulawarman, W. G. (2023). Manajemen Strategis Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 8(2), 158–169. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1576/833>
- Indriati, P., Salim, M. F., Sihite, M., & Zulkifli. (2023). Kinerja Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Kinerja Layanan, Strategi Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia. *Jimp*, 3(1), 12–30. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jimp/article/view/4088/2278>
- Junaidi, J., Zalisman, Z., Yusri, Y., Amin, K., & Wismanto. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal On Education*, 5(3), 10040–10052. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1887/1560>
- Kusumaningrum, H., Dalfa, N., Saniyah, Z., Fitri, W. A., & Fadli, A. (2024). Manajemen Strategis Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(2), 8–28. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/2848/2776>
- Mardiah, M., Syahputra, A., Febriani, R. S., & Syaifuddin, M. (2023). Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29046–29057. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11652/9000>
- Maryam, N. S. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 9(1), 95–106. <https://jurnal.umbulukumba.ac.id/index.php/jpss/article/view/92>
- Muiz, A., Anisah, R., Khoiruddin, U., & Indrioko, E. (2024). Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas dan Efisiensi. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 46–64. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/272>
- Musnaeni, P., & Abidin, S. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas. *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104. <https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/view/1168>

- Nabila, A. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal Ability : Journal Of Education And Social Analysis*, 3(1), 56–63. <https://www.pusdikrapublishing.com/index.php/jesa/article/view/390/333>
- Noer, S., & Sa'adillah, R. (2023). Kebijakan Pemerintah Dalam Peningkatan Kualitas Mutu Guru Pendidikan Agama Islam; Analisis Sistematis Literatur Review. *Tarbawi Ngabar: Jurnal Of Education*, 4(2), 165–195. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.520>
- Oktapia, D., Nasution, A. F., Hasibuan, I. T., Khotima, N. (2024). Tantangan dan Strategi Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan Berbasis Kompetensi. *Cemara Journal*, 2(2), 1–8. <https://www.cemarajournal.com/journal/index.php/ces/article/view/98>
- Priambodo, N. Y., & Suroso, J. S. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Stie Pertiba Pangkalpinang. *Technomedia Journal*, 7(3), 323–339. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i3.1909>
- Putri, D. N. P., & Arifin, Moch. B. U. B. (2022). Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas Iv. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(2), 176–189. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i2.2517>
- Rahmatullah, I., & Nugraha, M. S. (2024). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(4), 5858–5867. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1859>
- Salgangga, S.. (2023). Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Kualitas Kehidupan Kerja (Quality of Work Life) terhadap Efektivitas Kerja (Studi pada Universitas Perjuangan Tasikmalaya). *Jurnal Ekonomi Perjuangan (Jumper)*, 5(1), 49–55. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JUMPER/article/view/1351>
- Salim, N. A., Handayani, L., Handayani, E. S., Khairunnisa, R., & Oktaviani, S. (2024). Navigating Excellence: Optimizing Academic Risk Management through Strategic Planning in Private Universities. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 193–211. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/4531>
- Saputra, N. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(6). <https://journal-nusantara.com/index.php/jim/article/view/3471/2817>
- Simatupang, U., Arneti, R., Rusdinal, R., & Anisah, A. (2024). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jurnal Niara*, 16(3), 606–613. <https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/18477>
- Tahir, T., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. (2024). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. *Journal on Education*, 6(2), 15056–15066. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5382>
- Variani, H., & Al Qadri, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sebuah Satuan Pendidikan. *Academy Of Education Journal*, 15(1), 991–1000. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/2356>
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Sitopu, J., & Sari, M. (2024). Dampak Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381–18390. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5787/4650>